

ANALISIS PENGARUH TERAPI BIBLIOTHERAPY TERHADAP KEMANDIRIAN AKTIVITAS HARIAN ANAK DI SLB (SEKOLAH LUAR BIASA) AL-ALAQ MAKASSAR

Yuyun Marsela¹, Amriati Mutmainna², Jamila Kasim³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

*e-mail: penulis-korespondensi: (yuyunmarsela6@gmail.com /085241282427)

(Received: 01.05.2024; Reviewed; 06.05.2024; Accepted; 06.06.2024)

ABSTRACT

One of the obstacles in children that parents worry about is autism. Autism is a complex and severe type of disorder in a child's progressive development that usually occurs before the child is three years old. Autism behavior can be classified into two types, namely excessive behavior which is characterized by hyperactive behavior and tantrums and deficit behavior such as speech disorders or lack of social behavior with the surrounding environment. Objective: This study aims to determine the effect of Bibliotherapy on the independence of children's daily activities at the Al-alAQ Makassar Special School. Method: This research uses a pre-experimental type analytical method with a one group pre-post test design approach. The research location is located at BTP Jalan Banggala No. 102 at the Al-Alaq Makassar Special School. The population is 40 students who attend school. The number of samples in the research was 40 students using total sampling. Results: The research showed that before therapy there were 27 respondents (67.5%) whose independence in activities was completely assisted and 13 respondents (32.5%) had their independence in activities assisted after therapy, there were 14 respondents (35.0%) who had their independence in activities assisted and 26 respondents (65.0%) independence independent activities. The results of the Wilcoxon Test statistical test obtained a p-value of 0.03, meaning the value was $p < (0.05)$, so (H_a) was accepted, meaning that there was an influence of bibliotherapy on the level of independence in daily activities of children at the AL-Alaq Makassar SLB. Conclusion: There is an influence of bibliotherapy on the independence of children's daily activities at Al-Alaq SLB Makassar.

Keywords: Autism, Bibliotherapy, Independence

ABSTRAK

Salah satu hambatan pada anak-anak yang sebagai kekhawatiran pada orangtua merupakan autisme. Autisme merupakan suatu jenis gangguan dalam perkembangan perfasif anak kompleks dan berat yang biasanya sebelum anak berusia tiga tahun. Perilaku autisme dapat digolongkan dengan dua jenis yaitu perilaku yang ekseksif (berlebihan) yang ditandai dengan perilaku yang hiperaktif dan tantrum serta perilaku defisit (berkekurangan) seperti ad anya gangguan dalam bicara ataupun kurangnya perilaku sosial dengan lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Bibliotherapy* terhadap kemandirian aktivitas harian anak di Sekolah Luar Biasa Al-alAQ Makassar. Metode penelitian ini menggunakan metode analitik tipe pra eksperimen dengan pendekatan one group pre post test Design. Tempat penelitian beralamat di BTP jalan banggala no.102 di Sekolah Luar Biasa Al-alAQ Makassar. Populasi sebanyak 40 siswa yang bersekolah. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 40 orang siswa dengan menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan terapi terdapat 27 responden (67,5%) kemandirian aktivitasnya dibantu total dan 13 responden (32,5%) kemandirian aktivitasnya dibantu setelah dilakukan terapi terdapat 14 responden (35,0%) kemandirian aktivitas responden dibantu dan 26 responden (65,0%) kemandirian aktivitas mandiri. Hasil uji statistik *Wilcoxon Test* diperoleh nilai p-value 0,03 artinya nili $p < (0,05)$, maka (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh *bibliotherapy* terhadap tingkat kemandirian aktivitas harian Anak Di SLB AL-Alaq Makassar. Kesimpulan ada pengaruh *bibliotherapy* terhadap kemandirian aktivitas harian anak di SLB al-alAQ Makassar.

Kata Kunci: Autis, *Bibliotherapy*, Kemandirian

Pendahuluan

Autisme merupakan suatu jenis gangguan dalam perkembangan perfasif anak kompleks dan berat yang biasanya sebelum anak berusia tiga tahun (Astarini, 2020). Perilaku autisme dapat digolongkan dengan dua jenis, yaitu perilaku yang eksekif (berlebihan) yang ditandai dengan perilaku yang hiperaktif dan tantrum serta perilaku defisit (berkekurangan) seperti adanya gangguan dalam bicara ataupun kurangnya perilaku sosial dengan lingkungan sekitar (Azis et al., 2021 dan Padila et al., 2021).

Anak dengan autisme juga tidak mampu berkomunikasi seperti anak-anak pada umumnya, tidak mampu mengekspresikan perasaan maupun keinginan sehingga perilaku dan hubungan anak dengan lingkungannya menjadi terganggu (Dewi et al., 2019 dan Panzilion et al., 2021). Kasus autisme di dunia semakin banyak sehingga menimbulkan kekhawatiran dikalangan masyarakat terutama pada orangtua (May et al., 2020). Di Amerika Serikat, informasi yang dilaporkan orang tua pada prevalensi autisme dari 2016 menunjukkan 2,5% atau 1 dari 40 anak berusia 3-17 tahun memiliki autisme (Kogan et al., 2018).

Badan pusat statistik saat ini di Indonesia terdapat sekitar 270,2 juta dengan perbandingan pertumbuhan anak autisme sekitar 3,2 juta anak (BPS, 2020). Pusat data statistik Sekolah Luar Biasa mencatat jumlah siswa autisme di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 144,102 siswa (Kemendikbud, 2020).

Prevalensi anak autisme di dunia selalu meningkat berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa diperkirakan 1 dari 160 anak diseluruh dunia mengidap Autism Spectrum Disorder (ASD). Berdasarkan laporan Center Of Disease Control tahun 2016 mengatakan 1 dari 54 anak di Amerika Serikat didiagnosis dengan gangguan spectrum autisme (CDC, 2020).

Biblioterapi merupakan sebuah terapi ekspresif yang di dalamnya terdapat hubungan individu dengan isi/intisari buku dan puisi atau tulisan lain sebagai terapi (Sholeha, 2017). Dalam bibliotherapy suatu bacaan bisa membuat seseorang terinspirasi oleh materi yang di sampaikan dalam bacaan, kemudian inspirasi tersebut dapat di gunakan untuk mengatasi permasalahan hidup dan membuat individu berpikir positif.

Metode

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Luar Biasa Al-Alaqq Makassar yang beralamat di Jalan Bangkala BTP no. 102. Sampel dalam penelitian adalah semua anak yang bersekolah di SLB Al-Alaqq. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel 40 siswa yang bersekolah di SLB Al-Alaqq Makassar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah buku cerita bergambar (fiksi). Buku cerita bergambar yang dimaksud adalah buku bergambar yang berisi kegiatan sehari-hari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian analitik tipe pra eksperimen dengan menggunakan pendekatan one group pre post test Design, pada Anak-anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Alaqq.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Responden

Karakteristik Responden	N	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	24	60.0
Perempuan	16	40.0
Agama		
Islam	36	90.0
Protestan	4	10.0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 40 responden distribusi frekuensi jenis kelamin diperoleh 24 responden (60,0%) berjenis kelamin laki-laki dan 16 responden (40,0%) berjenis kelamin perempuan. Sedangkan distribusi frekuensi berdasarkan agama diperoleh 36 responden (90,0%) beragama islam dan 4 responden (10,0%) beragama kristen protestan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kemandirian Aktivitas Pre dan Post Terapi *Bibliotherapy* Responden di SLB AL-Alaqq Makassar

Karakteristik Responden	N	Presentase (%)
ADL Pra Terapi <i>Bibliotherapy</i>		
Dibantu Total	27	67.5
Dibantu	13	32.5
ADL Post Terapi <i>Bibliotherapy</i>		
Dibantu Total	14	35.0
Dibantu	26	65.0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 40 responden distribusi frekuensi berdasarkan kemandirian aktivitas pra terapi *bibliotherapy* diperoleh 27 responden (67,5%) kemandirian aktivitasnya dibantu total dan 13 responden (32,5%) kemandirian aktivitasnya dibantu. Sedangkan berdasarkan kemandirian aktivitas post terapi *bibliotherapy* diperoleh 14 responden (35,0%) kemandirian aktivitas responden dibantu dan 26 responden (65,0%) kemandirian aktivitas responden mandiri.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Pengaruh Terapi Bibliotherapy Terhadap Kemandirian Aktivitas Harian Anak Autis Di SLB AL-Alaq Makassar

Kemandirian Aktivitas Pre	Kemandirian Aktivitas Post				Total		P value Hasil uji statistic wilcoxon
	Dibantu		Mandiri		F	%	
	F	%	F	%			
Dibantu Total	11	78,6	16	61,5	27	67,5	0,003
Dibantu	3	21,4	10	38,5	13	32,5	
Total	14	100,0	26	100,0	40	100,0	

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa pada kemandirian aktivitas setelah dilakukan *bibliotherapy* pada kategori dibantu sebanyak 14 responden, dimana terdapat 11 responden (78,6%) yang kemandirian aktivitas sebelum diberikan *bibliotherapy* pada kategori dibantu total dan 3 responden (21,4%) kemandirian aktivitas sebelum diberikan *bibliotherapy* pada kategori dibantu. Sedangkan kemandirian aktivitas setelah dilakukan *bibliotherapy* pada kategori mandiri sebanyak 26 responden, dimana terdapat 16 responden (61,5%) yang kemandirian aktivitas sebelum diberikan *bibliotherapy* pada kategori dibantu total dan 10 responden (38,5%) yang kemandirian aktivitas sebelum diberikan *bibliotherapy* pada kategori dibantu.

Dari hasil uji statistik *Wilcoxon Test* diperoleh nilai $p\text{-value}=0,03$ ($\alpha<0,05$), maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat Pengaruh *Bibliotherapy* Terhadap Kemandirian Aktivitas Harian Anak Autis Di SLB AL-Alaq Makassar

Pembahasan

1. Pengaruh Terapi Bibliotherapy Terhadap Kemandirian Aktivitas Harian Anak di Sekolah Luar Biasa (SLB)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dimas kurniawan, dkk.,2019) dengan menggunakan uji statistik *wilcoxon test* dengan sampel 30 orang responden didapatkan nilai P Value = 0,025 yang berarti nilai $p<0,005$ maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara terapi *bibliotherapy* terhadap kemandirian aktivitas harian anak autis.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (M.Najamuddin, 2021) kepada siswa kelas VII SMP Ngeri 5 Lembang Kabupaten Lombok Barat, diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test didapatkan $t_{hitung} 8.906 > t_{tabel} 2.262$ artinya Hipotesis null (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) diterima ada taraf 5% sehingga peneliti ini dinyatakan signifikan artinya terdapat pengaruh terapi *bibliotherapy* terhadap kemandirian siswa. Dalam penelitian juga disebutkan semakin intensif pelaksanaan teknik *bibliotherapy* maka semakin meningkat sikap kemandirian siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini Nila Kusuma dan Nurhidayati, 2021) terkait *bibliotherapy* untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak saat pemasangan infus. Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan metode deskriptif dengan kriteria responden anak-anak dengan usia 3-10 tahun yang akan dilakukan tindakan pemasangan infus. Pengumpulan data menggunakan rekam medik, wawancara, observasi serta peran aktif dalam pemberian asuhan keperawatan. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi kecemasan m-YPAS. Lembar observasi *modified Yale Preoperative Anxiety Scale* (mYPAS) terdiri dari 5 domain dan 22 kategori. Prosedur *bibliotherapy* dengan membacakan buku cerita bergambar. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 orang anak, hasil penelitian didapatkan setelah dilakukan *bibliotherapy* kecemasan pada kedua anak menurun, anak menjadi lebih tenang. Sebelum dilakukan terapi tingkat kecemasan kedua anak diperoleh skor 86 berdasarkan m-YPAS kemudian setelah dilakukan *bibliotherapy* skor menurun menjadi 85, artinya terdapat pengaruh terapi *bibliotherapy* untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Erviana Dwinugrahaningtyas dan Nita Ismayati, 2018) terkait *bibliotherapy* dalam perawatan pasien anak. Jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 14 orang yang terdiri dari 7 orang anak dan 7 orang orangtua pasien dengan melakukan observasi dan pemberian kuesioner. Dari hasil observasi didapatkan bahwa *bibliotherapy* berperan dalam perawatan pasien anak. Dengan diberikannya layanan *bibliotherapy* seluruh responden menyatakan bahwa mereka menjadi senang, merasa terhibur, dan sebagian mengatakan tidak memikirkan rasa sakitnya lagi. Orang tua responden sluruhnya mengatakan bahwa layanan *bibliotherapy* juga bermanfaat bagi keluarga pasien karena dapat menghilangkan kejenuhan, bahkan responden tidak memikirkan sakitnya lagi.

Jelaskan pembahasan dengan membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya. Tidak dianjurkan menuliskan statistik atau simbol matematika lainnya dalam pembahasan. Pembahasan diarahkan pada jawaban atas hipotesis penelitian. Penekanan ditempatkan pada kesamaan, perbedaan atau keunikan dari temuan yang diperoleh. Perlu mendiskusikan alasan dari temuan. Implikasi dari hasil penelitian ditulis untuk memperjelas dampak dari hasil kemajuan ilmu yang dipelajari. Pembahasan berakhir dengan berbagai keterbatasan penelitian.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden diketahui bahwa ada Pengaruh *Bibliotherapy* Terhadap Kemandirian Aktivitas Harian Anak Di SLB AL-Alaq Makassar dengan hasil uji statistik *Wilcoxon Test* diperoleh nilai $p\text{-value}=0,03$ ($\alpha<0,05$).

Ucapan Terima Kasih

Terkhusus penulis persembahkan untuk kedua orang tua serta saudara-saudaraku yang senantiasa mendoakan, memberikn nasehat dan dorongan serta banyak berkorban agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Ucapan terimakasih juga di berikan kepada seluruh rekan rekan yang telah membantu dalam penelitian ini.

Referensi

- Af, M. A., & Nurachadijat, K. (2023). *Efektifitas Pendidikan Sekolah Luar Biasa (Slb) - A Budi Nurani Kota Sukabumi Dalam Tinjauan Pendidikan Inklusif*. 3, 1–9.
- Amin, A. & Muzakkir, H (2021). Analisis Mekanisme Koping Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus Disekolah Luar Biasa (Slb/C). *Jimk : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*,1(1), 83-87.
- Astarini, D. D. (2020). Peran Aktif Orangtua Dan Guru Sekolah Inklusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak Penderita Autisme. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan konseling*,5(1),93–105.
- Azis, F., Mukramin, S., & Risfaisal, R. (2021). Interaksi Sosial Anak Autis Di Sekolah Inklusi (Studi Sosiologi Pada Sekolah Inklusi Di Kota Makassar). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 77–85.
- Dewi, R., Inayatillah, I., & Yullyana, R. (2019). Pengalaman Orangtua Dalam Mengasuh Anak Autis Di Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 3(2), 288–301.
- Hakim, H., Haskas, Y., & Kasim, J. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Deteksi Dini Perkembangan Anak Umur 6-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan Volume*, 2(3), 1–8. [Http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimk/article/view/979](http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimk/article/view/979)
- Kogan, M. D., Vladutiu, C. J., Schieve, L. A., Ghandour, R. M., Blumberg, S. J., Zablotsky, B., Perrin, J. M., Shattuck, P., Kuhlthau, K. A., Harwood, R. L., & Lu, M. C. (2018). The Prevalence Of Parent-Reported Autism Spectrum Disorder Among Us Children. *Pediatrics*, 142(6).
- Kusuma, A. N., & Nurhidayati, T. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan Dengan Biblioterapi Pada Anak Saat Pemasangan Infus. *Ners Muda*, 2(2), 60.
- May, T., Brignell, A., & Williams, K. (2020). Autism Spectrum Disorder Prevalence In Children Aged 12–13 Years From The Longitudinal Study Of Australian Children Autism Research, 13(5), 821–827.
- Padila, P., Setiawati, S., Inayah, I., Mediani, H., & Suryaningsih, C. (2020). Emosi Dan Hubungan Antar Sebaya Pada Anak Tunalaras Usia Sekolah Antara Terapi Musik Klasik (Mozart) Dan Murrotal (Surah Ar-Rahman). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 752-763.
- Panzilion, P., Padila, P., Setyawati, A., J, H., & Sartika, A. (2020). Stimulation Of Preschool Motor Development Through Brain Gym And Puzzle. *Josing: Journal Of Nursing And Health*, 1(1), 10-17.
- Rajab, V. S. & K. (2019). *Modul Bibliotherapy Kelpmpok Berbasis Sirah Nabawiyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa (Panduan Guru Bk Mts)*.
- Restika Bn, I., Haskas, Y., & Dewi, I. (2019). Manajemen Pengendalian Diabetes Mellitus Melalui Peningkatan Health Literacy Diabetes. *Indonesian Journal Of Community Dedication*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.35892/Community.V1i1.12>
- Rizai, M. (2021). ... Online Pada Anak: Sebuah Kajian Literatur [Group Counseling With Bibliotherapy Techniques To Reduce Online Game Addiction In *Journal Of Contemporary Islamic Counselling*, 1(2), 101–114.
- Said, E. A., & Jamaluddin, M. (2022). Hubungan Perilaku Bullying Dengan Perkembangan Mental Emosional Pada Anak Di Sekolah Menengah Pertama Maha Putra Tello Makassar. *Jimk: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(2), 171–177.

- Saputri Ilyas, A. (2020). Hubungan Pola Bermain Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 10–13. <https://doi.org/10.35892/jikd.v15i1.307>
- Sholeha, E. (2017). Penerapan Biblioterapi Untuk Mengurangi Pikiran Negatif Tentang Anak Berkebutuhan Khusus Pada Siswa Kelas Vii Di Sekolah Inklusi Smpn 4 Waru. *Jurnal Bk Unesa*, 7(3), 236–242. <https://core.ac.uk/download/pdf/230614739.pdf>
- Soulissa, E. S., Kasim, J., & Ismail. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Peran Orang Tua Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Balita Di Paud Salsabilah Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 400.
- Syukur, G. N., Irmayani, & Mutmainah. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15, 394–399.